UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penyusunan Paket Agrowisata Durian di Desa Sidomulyo, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang
Muhammad Aditya Farhan, Dr. Rina Widiastuti, S.S., M.A., H.T.S., C.H.E.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penyusunan Paket Agrowisata Durian di Desa Sidomulyo, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang dilakukan sebagai upaya mengoptimalkan potensi agrowisata yang belum dikemas dalam bentuk paket wisata yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen paket wisata serta menyusun paket agrowisata durian di Desa Sidomulyo. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyusunan paket dilakukan melalui tahapan menentukan pangsa pasar, mengidentifikasi tempat wisata, moda transportasi, dan penginapan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan program perjalanan wisata serta perhitungan biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Sidomulyo memiliki berbagai komponen pendukung wisata, meliputi kebun durian, pelatihan pertanian, pembibitan hortikultura, workshop jamu tradisional, edukasi pengolahan sampah, kesenian Topeng Ireng, kuliner lokal, serta produk hortikultura dan Keripik Gethuk Ireng. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dihasilkan paket One Day Tour Durian Sidomulyo Agrotourism dengan durasi *full day tour*. Paket wisata ini menawarkan aktivitas wisata interaktif dan praktik budidaya tanaman durian, makan durian bersama, pelatihan pertanian, serta pelatihan pengelolaan sampah. Paket ditujukan bagi wisatawan berusia 30–60 tahun, khususnya kelompok tani, kelompok wanita tani, gabungan kelompok tani, dan pengurus badan usaha milik desa. Paket wisata ini memiliki harga jual Rp350.000 per pax dengan minimal 30 peserta, apabila tidak memenuhi 30 peserta maka akan diberikan perhitungan harga yang berbeda. Penyusunan paket ini diharapkan dapat menjadi alternatif produk wisata yang mengintegrasikan potensi durian, pertanian, dan lingkungan di Desa Sidomulyo serta mendukung pengembangan agrowisata desa secara lebih terstruktur.

Kata Kunci : Agrowisata, Durian, Paket Wisata, Desa Sidomulyo, Kabupaten Magelang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Penyusunan Paket Agrowisata Durian di Desa Sidomulyo, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang
Muhammad Aditya Farhan, Dr. Rina Widiastuti, S.S., M.A., H.T.S., C.H.E.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The development of a durian agrotourism package in Sidomulyo Village, Salaman District, Magelang Regency, was undertaken to optimize agrotourism potential that had not yet been organized into a structured tourism package. This study aimed to identify the components of a tourism package and to design a durian agrotourism package for Sidomulyo Village. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. The package development process involved determining the target market and identifying tourist attractions, transportation modes, and accommodation options, followed by the creation of an itinerary and cost calculations. The research findings indicate that Sidomulyo Village possesses various tourism-supporting components, including durian orchards, agricultural training, horticultural nurseries, traditional herbal medicine jamu workshops, waste management education, Topeng Ireng performing arts, local cuisine, and products such as horticultural goods and Gethuk Ireng chips. Based on these findings, a "Durian Sidomulyo Agrotourism One Day Tour" package was created. This package offers interactive tourism activities and hands-on durian cultivation experiences, a communal durian tasting session, agricultural training, and waste management training. The package targets tourists aged 30–60, specifically farmer groups, women farmer groups, farmer group associations, and village-owned enterprise administrators. The package is priced at IDR 350,000 per person with a minimum requirement of 30 participants; a different pricing structure applies if the minimum number of participants is not met. This package is expected to serve as an alternative tourism product that integrates the durian, agricultural, and environmental potential of Sidomulyo Village, while supporting the more structured development of village agrotourism.

Keywords: agrotourism, durian, tourism package, Sidomulyo Village, Magelang *Regency*